

PENERAPAN BIOPHILIC UNTUK RESORT DI SAMIGALUH KULONRPOGO

Ivanda Bary Pratama^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]ivandabary@gmail.com, ^[2]wiliarto_2@utyac.id

ABSTRAK

Pariwisata di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini. Berkaitan dengan hal tersebut upaya pembangunan sektor pariwisata sedang di genjar-genjarkan oleh pemerintah Indonesia yang bekerjasama dengan kemenparekraf untuk pengembangan dan pendayagunaan potensi pariwisata yang terdapat di sebuah kawasan tertentu yang sudah ditetapkan oleh pusat. Selain itu, upaya untuk mengembangkan pariwisata tidak terlepas dari pembangunan fasilitas pendukung pariwisata, karena merupakan hal yang terpenting untuk menciptakan kenyamanan, keamanan, dan pelayanan yang terbaik bagi para wisatawan lokal maupun internasional. Fasilitas pendukung dari sebuah kawasan pariwisata antara lain seperti *resort* sebagai sarana penginapan, peristirahatan dan refreking bagi wisatawan. Setelah terjadi kesepakatan antara Presiden dan Lembaga dibawahnya Kemenparekraf dibentuklah “Badan Otorita Borobudur” dengan tugas *Melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Borobudur; dan Melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di zona otorita Kawasan Pariwisata Borobudur*. Yang bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Kulonprogo, yang masuk dalam Kawasan Strategis Pembangunan Nasional (KSPN). Perancangan resort ini menampilkan keselarasan bangunan yang ditekankan pada kedekatan dengan alam, memanfaatkan keindahan alam yang ada di daerah setempat. Karena lokasi perancangan berada di daerah Kawasan wisata alam yang sedang berkembang, maka perancangan *resort* menggunakan konsep pendekatan *Biophilic Architecture* dengan mengangkat unsur-unsur alam yang ada. Hasil dari Analisis terhadap alam diimplementasikan dalam perancangan kemudian diterapkan pada bentuk bangunan serta penataan ruang dan landscapenya.

Kata Kunci: Pariwisata, *Resort*, Badan Otorita Borobudur, Kabupaten Kulonprogo, *Biophilic Architecture*.

APPLICATION OF BIOPHILIC FOR RESORT IN SAMIGALUH KULON PROGO

ABSTRACT

Tourism in Indonesia has experienced significant development in recent years. In this regard, efforts to develop the tourism sector are being intensified by the Indonesian government collaborating with the Ministry of Tourism and Creative Economic to develop and utilize tourism potential in a particular area that the center has determined. In addition, efforts to develop tourism cannot be separated from the construction of tourism support facilities because it is the most important thing to create comfort, security, and the best service for local and international tourists. Supporting facilities of a tourism area include resorts as a means of lodging, resting and relaxing for tourists. After an agreement was reached between the President and the institution under him, Kemenparekraf, the "Borobudur Authority Body" was formed with the task of coordinating, synchronizing, and facilitating planning, development, development, and control in the Borobudur Tourism Area; and Carry out planning, development, construction, management, and control in the Borobudur Tourism Area authority zone. In collaboration with the Kulonprogo Regency government, included in the National Development Strategic Area (KSPN). The design of this resort displays the harmony of the building, which emphasizes the closeness to nature, taking advantage of the natural beauty that exists in the local area. Because the design location is in a developing natural tourist area, the resort design uses the concept of a Biophilic Architecture approach by elevating the existing natural elements. The analysis of nature results is implemented in the design and then applied to the building shape and the spatial and landscape arrangement.

Keywords: Tourism, Resort, Borobudur Authority Agency, Kulonprogo Regency, Biophilic Architecture.

Daftar Pustaka

- BPS. (2019). Badan Pusat Statistik. *Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara*
- Dinpar.kulonprogokab.go.id. (2021). *Jumlah daerah wisata bahari, alam, buatan dan budaya yang ada di kabupaten kulon progo*
- Nasional.kontan.co.id. (2020). *Kementrian Pariwisata juga menargetkan ranking pariwisata Indonesia pada awal 2021 dapat naik ke posisi 36 besar dunia*
- Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomer 46 Tahun 2017, *Tentang Badan Otorita Borobudur*
- Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015 – 2025. Direktorat Jendral Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1978) *Persyaratan Tingkat Hotel Resort*
- Azkiawati, D., dan Lissimia, F. (2020). Kajian konsep biophilic pada bangunan hunian vertikal. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 3(2), 202–210
- Terrapin Bright Green. (2014) *The 14 Patterns of Biophilic Design*
- Hermawanm Nasyiin Faqih, Annisa Nabila Arizqi., & Wonosobo, U. S. A. (2021). Kenyamanan dan Kinerja Termal Rumah Vernakural di Sayung Demak, Indonesia. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 3(2), 82–93